# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang memudahkan kegiatan peneliti di lapangan untuk melakukan penelitian tersebut. Metode ini memberikan cara-cara agar memperoleh tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan, sebagai berikut:

## Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, merupakan penelitian yang dilaksanakan di tempat yang sudah dipilih dan bersifat kualitatif. Metode kualitatif adalah cara meneliti untuk menjelaskan, menemukan ataupun menggambarkan objek yang diteliti. Sehingga dari penelitian tersebut dapat dipahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi dan lainnya.

Metode penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Sugiyono menyatakan bahwa, penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif,

membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.[[1]](#footnote-1)

Menurut Albi Anggito dan John Setiawan, metode penelitian kualitatif mengikuti karakteristik yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen, karakteristik penelitian kualitatif tersebut meliputi: penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci; penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka; penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*; mlakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.[[2]](#footnote-2)

Dari beberapa pendapat ahli di atas mengenai penelitian kualitatif maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud manafsirkan fenomena tardisi *talet mesan roah jelo nyiwak* yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

## Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrument atau kunci dalam penelitian serta sebagai pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan memegang peranan yang sangat penting, peneliti terlibat langsung dalam peristiwa yang terjadi di desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB.

## Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti di desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB. Peneliti memilih lokasi ini karena fenomena tersebut sudah jarang ditemukan apalagi di kota, sehingga lokasi ini dirasa cocok untuk diteliti telah mendalam tentang tradisi *talet mesan roah jelo nyiwak* di desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB, supaya ditarik kesimpulan.

## Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data primer yang dengannya peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat awam, masyarakat berpendidikan, pemangku adat, perangkat desa Sukadana dan hadir dalam tradisi tersebut sehingga mendapatkan data-data yang diteliti. Peneliti juga menggunakan sumber informasi sekunder yang diperoleh melalui perantara atau dengan cara tidak langsung. Peneliti melakukan penelitian melalui sumber data sekunder dilakukan dengan melihat dokumentasi atau pustakawan dari berbagai buku dan bisa juga melewati internet.

## Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dengan menggunakan metode *natural setting* atau keadaan alami, dengan memakai sumber data primer ataupun sumber data sekunder serta cara pengumpulan informasi lebih menekankan pada observasi, wawancara dengan sungguh-sungguh dan rinci, serta dokumentasi sebagai pendukung dalam pengumpulan data. Berikut penjelasan tentang pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan informasi atau data secara langsung dari lapangan atau suatu proses yang didahului dengan mengamati kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi yang nyata ataupun situasi yang tidak nyata. Data yang diperoleh melalui observasi yaitu: lokasi di mana fenomena itu terjadi, yaitu di desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB. Kegiatan, perilaku, perbuatan, peristiwa atau kejadian, waktu dan juga perasaan merupakan bagian dari objek fenomena tersebut.

Salah satu cara peneliti untuk mengumpulkan data-data secara akurat dari hasil penelitian menggunakan teknik observasi. Dan fungsi dari observasi ini secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi, dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian agar mendapat data yang valid terdapat tradisi *talet mesan roah jelo nyiwak* diselenggarakan oleh masyarakat Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara dapat dikatakan bahwa merupakan peristiwa atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancara bertujuan untuk memperoleh informasi. Sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi responden serta menjelaskan hal-hal yang belum diketahui. Sehingga kita mengetahui tentang berbagai sudut pandang masyarakat mengenai fenomena yang ada dengan cara begaimana masyarakat Desa Sukadana Kecamatan Terara menanggapinya.

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data disebut dokumentasi melalui cara-cara yaitu mencatat data-data yang sudah ada, dan metode ini adalah salah satu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan sejarah. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, kejadian atau peristiwa dalam situasi sosial, sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti dapat mengumpulkan informasi baik dalam bentuk dokumen atau tulisan dari peristiwa tersebut yang mencakup penjelasan tentang fokus yang diteliti, diantaranya yaitu: letak geografis, serta foto-foto tentang tradisi *talet mesan roah jelo nyiwak* di Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB.

## Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan untuk mengelompokkan, menelaah, sistematis dan memverifikasi data tersebut bisa memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian melalui analisis data yang dilakukan sesuai dengan informasi yang diperoleh dari contoh melalui instrument yang telah ditentukan.[[3]](#footnote-3)

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain secara sistematis, agar mempermudah memahami, serta hasil dari penelitian bisa dibagikan atau diinformasikan kepada orang lain.

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, data tersebut secara efektif dipilih dan dikelompokkan dengan fokus penelitian atau masalah yang diidentifikasi dalam penelitian. Peneliti selanjutnya menggunakan data yang diperoleh kemudian menganalisis teknik analisis deskriptif kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan pemaparan mengenai data secara sistematis, ringkas, dan sederhana tentang tradisi *talet mesan roah jelo nyiwak* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB.

Peneliti melakukan empat proses dalam menganalisis data yaitu dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari hasil observasi maupun wawancara yang diperoleh secara langsung atau melalui sumber-sumber informasi media yang tersedia.

1. Reduksi Data

Peneliti memilih dan memilah informasi yang diperlakukan dan tidak diperlakukan dengan sedemikian rupa. Kemudian peneliti mengelompokkan sesuai dengan konsep awal skripsi yang akan dibuat.

1. Paparan atau Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya dilakukan penyajian data, penyajian data merupakan suatu proses mengemukakan gabungan data yang tersusun serta memberi kesempatan untuk menarik kesimpulan tentang pengumpulan data.

1. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tindakan menyimpulkan makna-makna yang berasal dari informasi yang kebenarannya harus diuji. Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sebelum memasuki lapangan, ketika di lapangan dan sesudah selesai di lapangan. Namun dalam hal ini, peneliti fokusk pada analisis data selama proses pengumpulan data di lapangan.

## Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari pengecekan keabsahan data supaya bisa dipertanggung jawabkan fakta dari penelitian oleh peneliti, maka perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara teliti dan detail melalui:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan untuk mendapatkan unsur-unsur yang berkaitan erat dengan tema yang diteliti, dan peneliti dapat melakukan pengamatan yang telah cermat dan berkesinambungan, peneliti bisa melakukannya melalui mencari dan membaca refrensi yang sesuai dengan objek yang diteliti.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut dengan tujuan pengecekan atau sebagai perbandingan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi sumber, merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan meninjau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi dengan sumber membandingkan dan memverifikasi kepercayaan suatu informasi dan alat yang diperoleh pada waktu yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data observasi dengan wawancara,
2. Membandingkan situasi dan perspektif seseorang dengan pandangan dan pendapat orang yang berbeda, seperti masyarakat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, ataupun orang pemerintahan.

## Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan bab yang menjadi bahasan dalam penelitian dengan menjelaskan alasan dibuatnya dalam setiap pembahasan. Pentingnya gambaran singkat tentang sistematika pembahasan yang akan dipaparkan oleh peneliti diantaranya yaitu:

*Bab pertama,* yaitu pendahuluan. Pada bab pertama ini terdiri dari konteks penelitian untuk memberikan gambaran umum atau latar belakang masalah yang akan diteliti, kemudian fokus penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peneliti, tujuan penelitian yang mengungkapkan sasaran yang akan dicapai untuk menjawab rumusan masalah, manfaat penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua,* berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu tentang nilai-nilai sosial keagamaan dalam *tradisi talet mesan roah jelo nyiwak* studi di Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB.

*Bab ketiga,* menguraikan tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang berkaitan tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

*Bab keempat,* mencakup tentang paparan data serta temuan data yang berisi hasil dari pengamatan, hasil wawancara, data dan dokumentasi yang menggambarkan keadaan alamiah dari lapangan yang diteliti.

*Bab kelima,* yaitu pembahasan, bab ini merupakan isi pokok dari pembahasan yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan nilai-nilai sosial keagamaan dalam *tradisi talet mesan roah jelo nyiwak* di Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB.

*Bab keenam,* yaitu penutup yang mencakup kesimpulan isi dari seluruh materi pembahasan dari penelitian ini mulai dari bab satu, dua, tiga, empat dan lima. Dalam kesimpulan ini berisi paparan serta saran yang bertujuan agar peneliti bisa memberikan sumbangsih dan pemikiran pada pembaca maupun penulis sendiri.

1. Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 4. [↑](#footnote-ref-1)
2. Albi anggito dan john setiawan, *metode penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 9. [↑](#footnote-ref-2)
3. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91. [↑](#footnote-ref-3)